



**KUMPULAN ABSTRAK JURNAL**

**KOLEKSI E-DEPOSIT**

**PERPUSTAKAAN**

**NASIONAL**

*TEMA BAHASA*  
*2020*



**PERPUSTAKAAN NASIONAL**  
REPUBLIC INDONESIA

**Penyusun : Nori Safitri**  
**Penyunting : Desi Mardianingsih**

**UPAYA PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI LINGKUNGAN  
PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER  
GENERASI ERA MILENIAL**

**Romi Isnanda, Mia Setiawati**

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas permasalahan tentang upaya pengembangan bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan sebagai pembentukan karakter generasi era milenial. Pendidikan merupakan lembaga resmi yang berada di bawah naungan negara, sejatinya pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki setiap individu manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan anak bangsa. Hal ini terlihat dari kedudukan atau keberadaan pendidikan yang tertera dalam Undang-Undang No.2 tahun 2003. Dalam dunia pendidikan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu ialah kemampuan berbahasa yang dapat membantu seseorang dengan mudah berkomunikasi dengan baik. Namun pada kenyataannya hal itu tidak berjalan dengan semestinya, terlihat pada ruang dunia pendidikan di era milenial yang masih kurang menerapkan penggunaan bahasa baku dan benar, sehingga bahasa Indonesia selalu diselewengkan oleh penuturannya. Hal ini menjadikan bahasa Indonesia terlihat kurang berwibawa dan tidak teratur. Oleh sebab itu, perlunya upaya untuk menjaga yaitu (1) tidak takut salah dalam pengucapan, (2) tidak malu dalam pengucapan dan kesalahan, (3) tidak cemas jika ada kesalahan, (4) hilangkan ketidak percaya diri.

**Kata Kunci** : Pendidikan, bahasa Indonesia, upaya pengembangan

**Nama Jurnal** : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia

**Volume** : Vol 7, No 1 (2019): Januari - Juni 2019

**Doi/link pdf** : <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/7430>

# **PERBANDINGAN PARTIKEL PREPOSISI BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA KOREA: SEBUAH ANALISIS KONTRASTIF**

**Aulia Nurnovika**

## **ABSTRAK**

Penelitian kontrastif tentang partikel preposisi bahasa Indonesia dan bahasa Korea ini membahas persamaan dan perbedaan kedua bahasa dari beberapa aspek, yaitu (1) bentuk; (2) posisi, (3) fungsi, dan (4) penggunaan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini adalah metode deskriptif kontrastif. Metode ini merupakan metode gabungan yang bertujuan mendeskripsikan bahasa Indonesia dan bahasa Korea yang dikontraskan. Pengontrasan dilakukan untuk memperoleh informasi tentang persamaan dan perbedaan karakteristik gramatikal di antara kedua bahasa tersebut. Hasil yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa (1) Bentuk partikel preposisi dari kedua bahasa berbeda. Bahasa Indonesia partikelnya berupa kata sedangkan bahasa korea partikelnya berupa satuan yang lekat atau morfem. (2) Posisi partikel preposisi dalam bahasa Indonesia umumnya terdapat di depan kata yang diterangkan sedangkan partikel preposisi dalam bahasa Korea pasti lekat dibelakang kata yang diterangkannya. (3) Fungsi partikel preposisi dalam bahasa Indonesia berjumlah 16 sedangkan fungsi partikel preposisi dalam bahasa Korea berjumlah 11. (4) Penggunaan partikel preposisi dalam kedua bahasa sama-sama berperan aktif dalam pembentukan kalimat.

**Kata Kunci** : analisis kontrastif, partikel preposisi, bahasa Indonesia, bahasa Korea

**Nama Jurnal** : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia

**Volume** : Vol 7, No 1 (2019): Januari - Juni 2019

**Doi/link pdf** : <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/7424>

**KEAKURATAN MATERI TEKS ANEKDOT DALAM BUKU TEKS  
BAHASA INDONESIA SMA KELAS X**

**Putri Ocvtaviani, Laili Etika Rahmawati**

**ABSTRAK**

Masalah yang diuji dalam penelitian ini adalah keakuratan materi dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013. Banyaknya buku teks yang ada sekarang ini, membuat guru dapat memilih buku ajar sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru. Dan kemudahan itu sering menjadi pilihan yang kurang tepat. Pada saat ini banyak ditemukan materi yang tidak sesuai dan kurang mendukung tercapainya kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keakuratan materi dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keakuratan materi buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga dapat dikatakan cukup memenuhi syarat aspek keakuratan materi buku teks menurut standar kelayakan isi BNSP. Beberapa kekurangan yang ditemukan dalam buku teks ini antara lain: (1) belum menyajikan “Peta Kompetensi” yang mengandung prinsip-prinsip yang digunakan siswa sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memahami materi pada masing-masing bab agar materi yang disampaikan dapat terstruktur dengan baik. (2) penyajian contoh yang kurang relevan yang berkaitan dengan karakteristik latar belakang dan status sosial, adanya unsur sara, dan tidak sesuai kebutuhan.

**Kata Kunci** : buku teks, keakuratan materi, kurikulum 2013.

**Nama Jurnal** : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia

**Volume** : Vol 7, No 2 (2019): Juli - Desember 2019

**Doi/link pdf :** <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/7446>

# **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN SIKAP BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**

**Arif Santosa**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pola asuh orang tua dan sikap bahasa secara bersama sama terhadap kemampuan membaca pemahaman; (2) pengaruh pola asuh orang tua dan sikap bahasa, masing-masing terhadap kemampuan membaca pemahaman Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes objektif. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pola asuh orang tua dan sikap bahasa. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca pemahaman. Sampel penelitian ini berjumlah 69 orang, Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, sikap bahasa, secara bersama sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 177 Jakarta sebesar 85,5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh terhadap kemampuan membaca sebesar 38,7%; sikap bahasa terhadap kemampuan membaca sebesar 10,2%.

**Kata Kunci** : kemampuan membaca pemahaman, pola asuh orang tua, sikap bahasa

**Nama Jurnal** : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia

**Volume** : Vol 6, No 2 (2018): Juli-Desember 2018

**Doi/link pdf** : <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/2480>

**MODEL SINEKTIK DALAM PEMBELAJARAN KEMAMPUAN  
MENGUNAKAN BAHASA INDONESIA UNTUK  
MEMAPARKAN PENDAPAT**

**Eva eri dia**

**ABSTRAK**

Pembelajaran model Sinektik dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan dalam memaparkan pendapat karena model ini membantu siswa melogikakan proses-proses mental siswa. Dengan model Sinektik siswa mempunyai kebiasaan untuk melakukan diskusi terbuka dalam memecahkan masalah secara metaforis. Norma-norma kerja sama dan kualitas intelektual dan emosional juga penting untuk membangun setting pemecahan masalah secara kreatif. Reward bersifat internal, datang dari kepuasan dan kenyamanan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Model Sinektik dalam meningkatkan kemampuan berpendapat siswa memberikan pengaruh interaksional berupa kohesi dan produktivitas kelompok, keterampilan berpikir metaforis, kapabilitas, dan pemecahan masalah. Partisipasi dalam sebuah kelompok Sinektik selalu menciptakan pengalaman unik yang mendidik pemahaman interpersonal dan rasa bersosial. Para anggota saling belajar tentang diri mereka satu sama lain, yaitu dengan merespons kejadian atau peristiwa umum dengan cara unik mereka sendiri-sendiri. Berpikir dan memiliki pemikiran merupakan dasar tunggal, dalam model Sinektik dapat mendorong siswa yang pemalu.

**Kata Kunci** : pembelajaran model sinektik, kemampuan Bahasa Indonesia, paparan pendapat

**Nama Jurnal** : SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Volume** : Vol 3, No 1 (2015)

**Doi/link pdf** : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/826>

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM NASKAH PUISI QASIDAH  
BARZANZI VERSI MAHASISWA PBSI STKIP PGRI JOMBANG  
ANGKATAN 2012**

**Yuyun Oktafiah**

**ABSTRAK**

Sastra merupakan hasil karya sastra yang diciptakan oleh anggota masyarakat untuk dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Puisi adalah salah satu karya sastra yang disusun untuk mengekspresikan ide, gagasan, perasaan dan emosi dengan menggunakan kata-kata indah, yaitu melebihi bahasa sehari-hari. Dalam sebuah puisi terdapat gaya bahasa yang di ekspresikan dalam bentuk tulisan, peneliti hanya membahas satu permasalahan yaitu menganalisis gaya perbandingan. Penelitian ini menggunakan teori kajian stilistika yang di antaranya terdapat beberapa gaya bahasa yaitu gaya bahasa perbandingan. Gaya perbandingan di bagi beberapa macam yaitu gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, alegori, antesis, pleonasme, perifrasi, antisipasi, dan korelasi. Tetapi peneliti hanya meneliti dua gaya bahasa yaitu gaya bahasa simile dan gaya bahasa metafora. Karena dalam naskah Qasidah Barzanzi ditemukan banyak data yang mengandung gaya bahasa simile dan metafora. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode ini berupa data tertulis bukan berupa angka yaitu naskah puisi Qasidah Barzanzi. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi dialog yang ada dalam naskah puisi Qasidah Barzanzi versi Mahasiswa PBSI STKIP PGRI Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam naskah ini terdapat gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa simile dan gaya bahasa metafora dengan menggunakan stilistika.

**Kata Kunci** : penggunaan gaya bahasa, naskah puisi, Qasidah Barzanzi,  
mahasiswa PBSI STKIP PGRI Jombang, angkatan 2012

**Nama Jurnal** : SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia

**Volume** : Vol 5, No 1 (2017): Maret 2017

**Doi/link pdf** : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/112>

**GAYA BAHASA RETORIS DALAM NASKAH DRAMA TRILOGI  
GAMBUS MISRI PART 1 DAN 2**

**Indah Rahmawati, Fitri Resti Wahyuniarti**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa retorisi anastrof dalam naskah drama Gambus Misri part 1 dan 2. Penelitian gaya bahasa dalam naskah drama Gambus Misri Part 1 dan 2 dilatarbelakangi bahwa stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah kata pada bulan Januari awal. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, pemberian tanda, pengkodean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam naskah drama Gambus Misri terdapat penggunaan anastrof diperoleh dengan pembalikan susunan kata dari predikat ke subjek, antara lain: (bernyanyi, orang), (mengurusi, prajurit), (Banyak omong, kamu), (tembakan, Sarip), (Pementasan, kita), (ikut, Pak Sudi), (membungkam, aku), (ngamuk, yuk), (tangkap, Benadzir). Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, pendidik, dan masyarakat dengan kajian stilistika khususnya gaya bahasa anastrof.

**Kata Kunci** : stilistika, gaya bahasa retorisi, anastrof

**Nama Jurnal** : SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Volume** : Vol 6, No 4 (2018): Desember 2018

**Doi/link pdf** : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/967>

**PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA DAN DAMPAK BAHASA IBU  
DALAM PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK TK**

**Endah Sari**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji masalah pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada anak prasekolah. Penelitian ini merupakan kajian di bidang psikolinguistik. Subjek penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak Persit Kartika V Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, sejumlah 22 anak, yaitu TK B. Subjek penelitian menggunakan B1 bahasa Jawa, dengan usia subjek 5-6 tahun. Pemilihan subjek dilakukan sesuai dengan fokus dalam penelitian. Atas dasar itulah ada tiga masalah yang dicari jawabannya (1) apa saja kosakata yang diperoleh anak berdasarkan kategorisasi dan proses morfologis (2) bagaimana strategi yang digunakan dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (3) bagaimana peran B1 (bahasa Jawa) dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, perekaman, dan observasi langsung dengan subjek dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, pemerolehan kosakata anak prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa, diperoleh kosakata dasar yang meliputi kata benda berjumlah 26 kata, kata kerja berjumlah 2 buah kata, kata sifat berjumlah 16 kata, dan kata bilangan berjumlah 1 kata. Sedangkan, kata kompleks diperoleh kata berimbuhan berjumlah 19 kata, kata ulang berjumlah 1 kata, dan kata majemuk berjumlah 5 kata.

**Kata Kunci** : pemerolehan kosakata bahasa Indonesia, anak prasekolah, kajian psikolinguistik

**Nama Jurnal** : SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Volume** : Vol 2, No 2 (2014): JUNI 2014

**Doi/link pdf** : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/820>

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* KELAS VI SDN 3  
SINGOTRUNAN KECAMATAN BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017- 2018**

**Dahlia Murwaningsih**

**ABSTRAK**

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran. Guru harus berusaha memotivasi siswa mampu berpikir kritis agar dapat menyampaikan gagasannya dengan berbicara atau menyampaikan pendapatnya lewat diskusi dan dapat menuliskan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar agar berhasil dalam belajar. Untuk itu guru harus cermat memilih metode yang tepat. Salah satu model yang digunakan adalah Metode Strategi *Think-Talk-Write*. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini untuk mengetahui sejauh mana Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write*. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 57,5% pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 70,5 % dan siklus 3 mencapai 85,%, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI telah tercapai ketuntasan 100 %, dengan demikian penerapan pembelajaran dengan Strategi *Think Talk Write* efektif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI SDN 3 Singotrunan Banyuwangi.

**Kata Kunci** : hasil belajar, pembelajaran bahasa Indonesia, strategi *think talk write*

**Nama Jurnal** : SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Volume** : Vol 5, No 3 (2017): September 2017

**Doi/link pdf** : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/755>

**CAMPUR KODE BAHASA JAWA PADA SIARAN RADIO GARUDA FM  
DI DESA DADITUNGGAL, KECAMATAN PLOSO,  
KABUPATEN JOMBANG**

**Alima**

**ABSTRAK**

Dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam masyarakat. Campur kode merupakan salah satu kajian sociolinguistik, Chaer dan Agustin (2004:114) menyatakan, dalam campur kode ada sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode yang lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanya terjadi serpihan-serpihan (*pieces*) saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai kode. Warsiman (2014:96) membagi dua ciri campur kode yaitu (1) adanya timbal balik antara peranan dan fungsi ke bahasaan Peranan maksudnya siapa yang menggunakan bahasa itu, dalam arti apa sifat-sifat khusus penutur (latar belakang, sosial, tingkat pendidikan, rasa keagamaan, dan sebagainya), sedangkan fungsi kebahasaan berarti apa yang hendak dicapai oleh penutur dengan tuturannya. Fungsi menentukan sejauh mana bahasa yang dipakai oleh penutur memberi kesempatan untuk bercampur kode. (2) dan Unsur-unsur bahasa atau variasi-variasinya yang menyisip dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai fungsi tersendiri atau tidak memiliki keotonomian sebagai sebuah kode. Unsur bahasa atau variasi-variasinya yang menyisip dalam bahasa lain dibedakan menjadi dua golongan, yakni : (a) yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya, dan (b) yang bersumber dari bahasa asing. Campur kode dengan unsur-unsur golongan pertama disebut campur kode ke dalam (*inner code-mixing*), sedangkan campur kode yang unsur-unsurnya dari golongan kedua disebut campur kode ke luar (*outer code-mixing*) Warsiman juga (2014:96-97) menjelaskan tiga alasan yang mendorong terjadinya campur kode yang meliputi identifikasi peranan, identifikasi, ragam, dan keinginan untuk menjelaskan dan

menafsirkan. Warsiman (2014:97-98) membagi campur kode menjadi enam unsur yang berwujud kebahasaan yang meliputi (1) penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, (2) penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa, (3) penyisipan unsur-unsur yang berwujud baster (4) penyisipan unsur-unsur yang berwujud perulangan kata, (5) penyisipan unsur-unsur yang berwujud ungkapan atau idiom, (6) penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa. Pokok permasalahan campur kode pada siaran acara Dangdut Protanika Garuda FM terletak pada bahasa yang digunakan secara berselang-seling oleh penyiar dan penelpon. Adanya penguasaan dua bahasa atau lebih yang menyebabkan campur kode dalam tuturan penyiar dan penelpon.

**Kata Kunci** : campur kode, bahasa Jawa, siaran Radio Garuda FM, desa Daditunggal, kecamatan Ploso, kabupaten Jombang

**Nama Jurnal** : SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Volume** : Vol 5, No 1 (2017): Maret 2017

**Doi/link pdf** : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/86>